

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data mengenai tayangan kuliner Hells Kitchen di SCTV terhadap motif belajar siswa SMKN 3 Bandar Lampung kelas XI, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Setelah melakukan uji signifikansi pada hipotesis didapat $T_{hitung} > T_{tabel}$ pada signifikansi 5% adalah $4.024 > 1.664$, yang berarti hipotesis diterima, yaitu adanya pengaruh tayangan kuliner Hells Kitchen terhadap motif belajar siswa jurusan tata boga kelas IX.
2. Rendahnya pengaruh variabel X tayangan kuliner Hells Kitchen terhadap variabel Y motif belajar siswa SMKN 3 Bandar Lampung 17,3%. Artinya bahwa motif belajar siswa (Y) mampu dijelaskan oleh tingkat menonton tayangan kuliner Hells Kitchen di SCTV (X) yaitu pada 17,3% sedangkan sisanya sebesar 83,7% dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak masuk dalam penelitian ini. Hasil dari pengaruh tayangan kuliner Hells Kitchen terhadap motif belajar siswa jurusan tata boga menurut penulis berada pada tingkat yang rendah. Hal ini dikarenakan

tayangan hanya menitik beratkan pada sebuah kompetisi semata, pengenalan bumbu serta sumber-sumber dari resep masakan tidak dijelaskan. Juga seluruh dari kontestan merupakan para ahli yang rentan kedekatan umurnya sangat jauh oleh para siswa yang duduk di sekolah menengah atas. Tayangan ini hanya memperkenalkan resep-resep serta jenis masakan yang baru, tetapi tidak diulas secara terperinci cara-cara memasaknya atau bahan-bahan yang digunakan.

3. Kesimpulan yang dapat diambil menurut *teory usses and gratification* bahwa khalayak yang dalam penelitian ini adalah siswa SMKN 3 Bandar Lampung dilihat sebagai individu yang aktif dan mereka bertanggung jawab dalam pemilihan media yang akan mereka gunakan untuk memenuhi kebutuhan mereka dan tau bagai mana cara memenuhinya. Media yang dalam penelitian ini adalah tayangan kuliner Hells Kitchen dianggap sebagai salah satu pemenuh kebutuhan mereka dalam memenuhi kebutuhan akan pengetahuan. Terbukti dari tingkat frekuensi dan durasi siswa SMKN 3 Bandar Lampung yang menonton tayangan kuliner Hells Kitchen di SCTV.
4. Kesimpulan yang dapat diambil menurut teori belajar sosial yang menyatakan proses belajar yang muncul sebagai fungsi pengamatan, penugasan dan, dalam peniruan perilaku orang lain. Dalam penelitian ini pemodelan dititik beratkan kepada *chef* pembawa acara yaitu *Chef Juna Rorempadey*, dan terbukti bahwa siswa SMKN 3 Bandar Lampung cenderung termotivasi belajar setelah rutin menonton tayangan kuliner Hells Kitchen.

6.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, penulis mengajukan beberapa saran yang dapat diperhatikan antara lain .:

1. Kepada mahasiswa Ilmu Komunikasi FISIP Unila diharapkan lebih banyak lagi yang mengangkat penelitian tentang aspek motif belajar sebab penelitian ini dapat sangat membantu untuk meningkatkan kualitas pendidikan siswa.
2. Kepada pengguna media massa khususnya penonton program tayangan televisi dapat memilih tontonan yang memberikan manfaat, karena program tayangan saat ini sebagai sumber yang menyediakan banyak informasi untuk memperluas wawasan dan menambah pengetahuan.